

## **KANDUNGAN NILAI-NILAI SPIRITUAL DALAM BUKU TEKS MATA PELAJARAN IPS SMP KELAS VII**

Oleh: Mia Januarti, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,  
Universitas Negeri Yogyakarta  
[mia.januarti93@gmail.com](mailto:mia.januarti93@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis nilai spiritual yang terkandung dalam buku teks IPS SMP kelas VII kurikulum 2013 dan cara penyajian nilai-nilai spiritual tersebut dalam buku teks IPS SMP Kelas VII kurikulum 2013.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi (analisis konten). Sumber data penelitian ini adalah isi buku teks pelajaran IPS SMP kelas VII kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah studi pustaka, *coding*, pencatatan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode hermeneutika, dengan cara mendeskripsikan temuan dan kemudian diberi pemaknaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam buku teks pelajaran IPS SMP kelas VII kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) terdapat nilai-nilai spiritual yaitu: (1) nilai kebenaran, (2) nilai keindahan, (3) nilai moral, (4) nilai religius. Nilai spiritual yang terkandung dalam buku teks IPS SMP Kelas VII Kurikulum 2013 disajikan dalam berbagai cara penyajian yakni: (1) materi bacaan, (2) renungan, (3) refleksi, (4) kolom wawasan, (5) gambar, (6) tabel, (7) kolom tokoh, dan (8) aktivitas individu.

**Kata Kunci:** *Nilai Spiritual, Buku Teks, IPS SMP.*

## **SPIRITUAL VALUE CONTENTS IN THE SOCIAL STUDIES TEXTBOOK FOR GRADE VII OF JHS**

By: Mia Januarti, Social Studies Education,  
Yogyakarta State University  
[mia.januarti93@gmail.com](mailto:mia.januarti93@gmail.com)

### **Abstract**

This study aims to identify types of spiritual values in the Social Studies textbook for Grade VII of the junior high school (JHS) based on the 2013 Curriculum and the techniques to present the spiritual values in the textbook.

The study used the content analysis method. The data source was the contents of the Social Studies textbook for Grade VII of JHS based on the 2013 Curriculum published in the Ministry of Education and Culture. The data collecting methods were a library study, coding, and recording. The data analysis in the study used the qualitative approach with the hermeneutics method by describing the findings and interpreting the meanings.

The results of the study show that in the Social Studies textbook for Grade VII of JHS based on the 2013 Curriculum published by the Ministry of Education and Culture there are spiritual values, namely: (1) truth values, (2) esthetic values, (3) moral values, and (4) religious values. The spiritual values in the textbook are presented through several techniques, namely: (1) reading materials, (2) contemplation, (3) reflections, (4) perspective columns, (5) pictures (6) tables, (7) figures columns, and (8) individuals activities.

**Keywords:** *Spiritual Values, Texbook, Social Studies, JHS*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah media bagi terjadinya transformasi nilai dan ilmu yang berfungsi sebagai pencetus corak kebudayaan dan peradaban manusia. Pendidikan bersinggungan dengan upaya pengembangan dan pembinaan seluruh potensi manusia (ruh dan jasad) tanpa terkecuali dan tanpa prioritas dari sejumlah potensi yang ada. Dengan pengembangan dan pembinaan seluruh potensi tersebut, pendidikan diharapkan dapat mengantarkan manusia pada suatu pencapaian tingkat kebudayaan yang menjunjung harkat dan martabat manusia.

Pasal 31 UUD 1945 ayat 3 dan 5 menyatakan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam ayat 5 dinyatakan bahwa pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional di atas *core value* pembangunan karakter bangsa berorientasi kepada upaya mengembangkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, nilai spiritual (kerohanian) merupakan nilai strategis dan dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia sekaligus menjadi cita-cita yang ingin diwujudkan melalui pelaksanaan pendidikan nasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, lembaga pendidikan sekolah merupakan salah satu wahana yang sangat efektif untuk mencapai tujuan pendidikan karena melalui proses pendidikan di sekolah peserta didik akan memperoleh bukan saja aspek pengetahuan dan keterampilan tetapi juga sikap. Oleh karena itu, dalam rangka membantu proses pendidikan tersebut diperlukan kurikulum yang menjadi acuan

untuk melaksanakan proses pendidikan di sekolah.

Seiring berjalannya waktu, Indonesia telah mengalami beberapa kali pergantian kurikulum dalam 11 tahun terakhir, yaitu diawali tahun 2004 dengan kurikulum berbasis kompetensi, pada tahun 2006 dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan yang terbaru kurikulum tahun 2013. Penerapan kurikulum 2013 adalah upaya pemerintah untuk menyempurnakan kurikulum-kurikulum terdahulu. Semua itu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dengan demikian, kurikulum merupakan instrumen strategis dalam pengaturan tujuan, isi, dan bahan pelajaran dalam setiap buku teks mata pelajaran. Dalam kurikulum 2013, semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya,

mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta. Artinya, dalam kurikulum 2013 setiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan).

IPS merupakan mata pelajaran yang cukup strategis dalam penyadaran sikap dan merupakan bidang kajian yang kaya akan nilai seperti yang dikemukakan oleh Rohmat Mulyana (2004: 189-190), IPS merupakan dua bidang kajian ilmu yang potensial bagi pengembangan tugas-tugas pembelajaran yang kaya nilai. Karakter ilmu yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia dan banyak membahas tentang bagaimana manusia dapat menjalin hubungan harmonis dengan sesama, lingkungan, dan Tuhan, membuat dua bidang kajian ini sangat kaya dengan sikap, nilai, moral, etika, dan perilaku.

Pengembangan nilai-nilai melalui pembelajaran IPS membutuhkan dukungan perangkat pembelajaran salah satunya ialah kurikulum yang merupakan instrumen strategis dalam pengaturan, tujuan, isi, dan bahan pelajaran dalam setiap buku teks mata pelajaran. Buku teks mata pelajaran yang merupakan sumber belajar cetak masih merupakan alat bantu yang secara luas dipergunakan dalam pembelajaran. Guru maupun siswa, baik secara kelompok

maupun perorangan menggunakan alat bantu ini.

Buku teks pelajaran dalam kurikulum 2013 seperti yang disebutkan sebelumnya, dalam setiap materi memuat semua kompetensi yang salah satu kompetensi tersebut adalah sikap (sikap spiritual dan sikap sosial). Ini dikarenakan pendidikan tak cukup hanya untuk membuat anak pandai tetapi juga harus mampu menanamkan nilai luhur kepada peserta didik. Penanaman nilai tersebut dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan salah satunya yaitu ke dalam buku pelajaran.

Pada buku teks pelajaran kurikulum 2013, kompetensi inti sikap spiritual yang ditekankan kepada peserta didik ialah menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan dalam kompetensi inti sikap sosial ialah menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Dalam hal ini, kompetensi nilai inti sikap spiritual dan sikap sosial saling mendukung seperti halnya sikap jujur, tanggungjawab, peduli, santun, itu merupakan nilai yang

diajarkan oleh ajaran agama seperti yang ditekankan pada kompetensi sikap inti spiritual.

Anak usia SMP khususnya kelas VII, pada umumnya masuk kategori sebagai remaja awal yakni remaja yang berusia antara 10-14 tahun. Pada usia ini tentu mereka mempunyai banyak keunikan serta psikologis yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran. Pada fase ini pembelajaran yang mengembangkan sikap (*afektif*) sangat dibutuhkan dalam pengembangan karakter siswa. Agustian dalam bukunya yang berjudul *ESQ (Emotional Spiritual Quotient)* (2001: 56) mengatakan bahwa yang diperlukan dalam pendidikan formal sebenarnya adalah bagaimana membangun kecerdasan hati seperti ketangguhan, inisiatif, dan optimisme. Ketika menyelesaikan studinya siswa diharapkan memiliki kemampuan IPTEK yang dibekali kemampuan *Emotional Quotient (EQ)* yang memadai. Oleh sebab itu, guru IPS harus selalu mengupayakan adanya pengintegrasian nilai-nilai spiritual dalam setiap proses pembelajaran tidak hanya mengajarkan konsep atau materi sehingga siswa akan mempelajari konsep tersebut sebagai pengetahuan yang statis.

Dari penjelasan di atas, peneliti merasa perlu untuk menganalisis buku teks IPS kurikulum 2013 untuk mengetahui nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam buku teks tersebut dan bagaimana cara penyajian nilai-nilai spiritual tersebut ke dalam buku teks IPS SMP Kelas VII kurikulum 2013.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi (analisis konten). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kandungan nilai-nilai spiritual dalam buku IPS SMP untuk kelas VII yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jenis penelitiannya adalah analisis isi (*content analysis*), yakni memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen (Moleong, 2011: 220).

Dalam penelitian ini digunakan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Darmiyati Zuchdi (1993: 28). Langkah-langkah tersebut ialah sebagai berikut: pengadaan data, pengurangan (reduksi) data, inferensi, analisis data.

Sumber data penelitian analisis konten berupa dokumen, foto, lukisan, dan sebagainya (Darmiyati Zuchdi, 1993: 8).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data dokumen yaitu kurikulum 2013 mata pelajaran IPS SMP dan buku IPS untuk kelas VII yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, pemberian kode (coding), pencatatan.

Untuk keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu: perpanjangan waktu penelitian, ketekunan pengamatan, pemeriksaan sejawat melalui diskusi (Moleong, 2011: 327). Teknik pemeriksaan ialah perpanjangan waktu penelitian, ketekunan pengamatan dalam mengumpulkan data, pemeriksaan sejawat dan pembimbing.

Analisis data dalam penelitian analisis isi adalah mendeskripsikan temuan. Analisis dilakukan bertujuan mendeskripsikan dan menjabarkan temuan dan data yang didapat dari analisis isi (Eriyanto, 2013: 305). Peneliti mengadakan analisis tentang data yang diperoleh agar diketahui maknanya. Analisis yang digunakan ialah hermeneutik.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis isi buku ditemukan sejumlah nilai-nilai spiritual dan cara penyajiannya sebagai berikut:

### a. Nilai Kebenaran

Penyajian muatan nilai kebenaran dalam materi diorganisasikan dalam bentuk: narasi pada bagian materi, kolom tokoh wawasan.

### b. Nilai Keindahan

Penyajian muatan nilai keindahan dalam materi diorganisasikan dalam bentuk: narasi pada bagian materi atau bacaan, gambar, renungan, aktivitas individu.

### c. Nilai Moral

Penyajian muatan nilai moral dalam materi diorganisasikan dalam bentuk: renungan, narasi pada bagian materi, aktivitas individu, refleksi.

### d. Nilai Religius

Penyajian muatan nilai religius dalam materi diorganisasikan dalam bentuk: renungan, refleksi, wawasan, narasi pada bagian materi atau bacaan, tabel, gambar.

## PEMBAHASAN

Nilai Spiritual (Kerohanian) menurut Notonegoro (Rukiyati, 2008: 60) yaitu segala sesuatu yang berguna bagi

rohani manusia. Nilai spiritual dapat dibedakan menjadi empat:

### a. Nilai kebenaran

Nilai kebenaran ialah yang bersumber dari proses berpikir teratur yang menggunakan akal manusia berdasarkan dengan fakta-fakta yang telah terjadi. Contoh nilai kebenaran: Bumi itu bentuknya bulat, garam rasanya asin, gula rasanya manis, matahari adalah bintang, manusia bernapas dengan oksigen, dan sebagainya.

Berdasarkan deskripsi nilai kebenaran di atas dan data hasil analisis, nilai kebenaran yang terkandung dalam buku teks IPS SMP Kelas VII Kurikulum 2013 terdapat pada beberapa metode penyajian berikut ini:

- 1) Narasi bagian materi/bacaan yang semua bagian materi pada buku ini merupakan nilai kebenaran.
- 2) Narasi pada kolom tokoh yang terdapat dalam beberapa tema materi. Berdasarkan data yang ditemukan, dari 5 halaman tokoh yang ada dalam buku, kelima narasi dalam halaman tokoh tersebut merupakan nilai kebenaran.
- 3) Kolom wawasan dalam buku teks yang berisi tambahan pengetahuan dalam

setiap tema ditemukan sebanyak 36 kolom wawasan. Dari 36 kolom wawasan tersebut terdapat 20 kolom wawasan yang mengandung nilai kebenaran.

b. Nilai keindahan

Nilai keindahan ialah yang bersumber dari akal unsur rasa manusia (perasaan, estetis). Contoh: Tari-tarian, lukisan, patung, perhiasan, dan lain-lain. Berdasarkan deskripsi nilai keindahan tersebut dan berdasar data hasil analisis, nilai keindahan yang terkandung dalam buku teks IPS SMP Kelas VII Kurikulum 2013 terdapat pada beberapa metode penyajian berikut ini:

- 1) Narasi pada bagian materi/bacaan yang ditemukan peneliti berjumlah 9 halaman yang teridentifikasi sebagai nilai keindahan karena memenuhi dari definisi nilai keindahan yang disebutkan di atas.
- 2) Renungan yang merupakan kolom berisi pesan-pesan. Berdasarkan data ditemukan 1 kolom renungan yang memuat nilai keindahan dari 14 kolom yang terdapat dalam buku.
- 3) Aktivitas individu terdapat 1 kolom yang merupakan nilai keindahan

dari 13 kolom aktivitas individu yang ditemukan di dalam buku.

- 4) Gambar yang terdapat nilai keindahan ditemukan 12 gambar dari 151 gambar yang ada dalam buku. Peneliti mengidentifikasi gambar tersebut merupakan gambar yang mengandung nilai keindahan berdasarkan definisi yang disebutkan di atas.

c. Nilai moral

Nilai moral ialah yang berkenaan dengan kebaikan dan keburukan yang bersumber dari unsur kehendak atau kemauan (karsa, etika). Nilai ini berbentuk dalam nilai-nilai inti dalam masyarakat, seperti rasa hormat, kepedulian, kejujuran dan lain sebagainya.

Berdasarkan deskripsi nilai moral di atas dan data hasil analisis, nilai moral yang terkandung dalam buku teks IPS SMP Kelas VII Kurikulum 2013 terdapat pada beberapa metode penyajian berikut ini:

- 1) Renungan yang ditemukan sebanyak 9 kolom yang berisi nilai moral dari 14 kolom renungan.
- 2) Narasi bagian materi terdapat 1 narasi yang menunjukkan nilai keindahan dari keseluruhan narasi bagian materi yang ada dalam buku.

- 3) Aktivitas individu ditemukan sebanyak 3 kolom yang teridentifikasi oleh peneliti merupakan nilai moral dari 13 kolom aktivitas individu yang ada.
- 4) Refleksi ditemukan terdapat sebanyak 2 kolom refleksi yang menyampaikan nilai moral di dalamnya.

d. Nilai religius

Nilai religius merupakan nilai yang berkaitan dengan keagamaan, nilai ketuhanan, kerohanian yang tertinggi dan mutlak. Nilai ini bersumber pada kepercayaan dan keyakinan manusia, nilai yang menyangkut aturan-aturan yang terkait dengan hubungan antar manusia dengan Tuhan.

Berdasarkan deskripsi nilai religius di atas dan data hasil analisis, nilai religius yang terkandung dalam buku teks IPS SMP Kelas VII Kurikulum 2013 terdapat pada beberapa metode penyajian berikut ini:

- 1) Renungan yang terdapat nilai religius ditemukan sebanyak 8 kolom dari 14 kolom renungan yang ada dalam buku.
- 2) Refleksi yang terdapat nilai religiusnya ditemukan oleh peneliti sebanyak 1 kolom dari 3 kolom refleksi yang ada dalam buku.

- 3) Wawasan yang mengandung nilai religius ditemukan 1 bagian kolom wawasan dari 36 kolom wawasan dalam buku.
- 4) Narasi bagian materi/bacaan yang mengandung nilai religius ditemukan 1 narasi oleh peneliti dari banyak narasi materi dalam buku.
- 5) Tabel yang mengandung nilai religius ditemukan sebanyak 1 tabel yang menunjukkan data bahwa penduduk Indonesia merupakan penduduk yang religius dapat dilihat dari persentase jumlah penduduk yang menganut ajaran-ajaran agama.
- 6) Gambar yang mengandung nilai religius ditemukan sebanyak 2 gambar dari 151 gambar yang ada dalam buku.

Dari pemaparan di atas, peneliti menemukan muatan nilai-nilai spiritual pada buku teks IPS SMP kelas VII kurikulum 2013. Pemuatan nilai spiritual tidak hanya disisipkan pada uraian materi pembelajaran IPS SMP yang untuk sebagian besar didominasi oleh materi yang bersifat pengetahuan. Materi pelajaran yang bersifat sikap/afektif dikembangkan sendiri

sebagai suatu pesan pengembangan karakter pada diri peserta didik. Materi pembelajaran yang bersifat afektif ini dikembangkan pada awal memulai pembahasan materi, setelah uraian materi pengetahuan, dan dalam kolom tersendiri.

Nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam buku teks mata pelajaran IPS SMP Kelas VII Kurikulum 2013 ini diorganisasikan dalam berbagai bentuk penyajian yakni melalui materi bacaan, renungan, refleksi, aktivitas individu, kolom wawasan, gambar, tabel, dan kolom tokoh seperti yang sudah dipaparkan pada bagian hasil analisis.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam buku teks IPS SMP kelas VII kurikulum 2013 meliputi: nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai moral, nilai religius.
- b. Nilai spiritual yang terkandung dalam buku teks IPS SMP Kelas VII Kurikulum 2013 disajikan dalam berbagai cara penyajian yakni: 1) materi bacaan yang berisi ajakan dan

pesan-pesan, 2) renungan yang berisi pesan-pesan setelah didahului penyajian materi pengetahuan, 3) refleksi yang berisi kesadaran diri setelah penyajian materi, 4) kolom wawasan yang berisi pesan-pesan dan tambahan pengetahuan, 5) gambar, 7) tabel, 8) kolom tokoh, dan 9) aktivitas individu yang berisi motivasi agar siswa aktif melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.

### **2. Implikasi**

Setelah dilakukan penelitian pada buku teks IPS SMP kelas VII Kurikulum 2013, peneliti menemukan bahwa terdapat nilai-nilai spiritual. Kenyataan ini memberikan implikasi bahwa jika buku ini digunakan sebagai buku pelajaran dalam mengajarkan pembelajaran IPS di kelas maka akan cukup membantu para guru IPS dalam menanamkan nilai-nilai spiritual kepada peserta didik.

### **3. Saran**

Berdasarkan temuan di atas disarankan bagi:

- a. Tim Pengembang buku untuk mengidentifikasi dahulu nilai apa saja yang perlu dimuat sesuai dengan kurikulum sehingga nilai

yang telah teridentifikasi dan sesuai dapat dikembangkan dalam materi pembelajaran IPS yang hendak disusun.

- b. Para guru IPS yang menggunakan buku IPS Kurikulum 2013, hendaknya mampu mengidentifikasi karakter apa yang hendak dipesankan dalam suatu bab pada materi buku dan memberikan penekanannya melalui pembelajaran yang dijalankan, oleh karena nilai pada dasarnya tidak diajarkan langsung dalam bentuk bahasan atau bab tersendiri dalam buku ini. Peran guru sebagai pendidik di sekolah hendaknya mampu mengembangkan pembelajaran dengan memberikan muatan nilai-nilai spiritual pada mata pelajaran IPS sebagai usaha melaksanakan tujuan dari pendidikan nasional.

### Daftar Pustaka

- Arif Kristiyono. 2013. *Skripsi: Analisis isi (Content Analysis) pada Buku Teks Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII SMP*
- Darmiyati Zuchdi. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Darmiyati Zuchdi. 2010. *Humanisasi Pendidikan, Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Deni Damayanti. 2014. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Araska.
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Ar-Ruz Media.
- Eriyanto. 2013. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Numan Somantri. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Rohmat Mulyana. 2004. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung. Alfabeta.
- Rukiyati, Dkk. 2008. *Pendidikan Pancasila. Buku Pegangan Kuliah*. Yogyakarta: Uny Press.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wirawan. 2011. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan profesi*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.

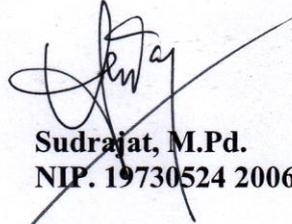
**Yogyakarta, 23 Januari 2017**  
**Menyetujui,**

**Reviewer**



**Supardi, M.Pd.**  
**NIP. 19730524 200312 2 001**

**Dosen Pembimbing**



**Sudrajat, M.Pd.**  
**NIP. 19730524 200604 1 002**